



Yogi Triswandani

Perkembangan Civic dan Pendidikan Kewarganegaraan

Website:
www.mudaaris.com

Pembahasan

- Civics dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perkembangannya.
- Awal Perkembangan Civics dan Civic Education (PKn) di Amerika Serikat.
- Ciri-ciri Warga Negara yang Baik (Gross and Zeleney (1958: 9))
- Perkembangan Singkat Civics dan PKn di Indonesia.
- Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia Khususnya di Tingkat Sekolah.
- Perkembangan Pembelajaran Civics yang Berorientasi pada Community, Economic, dan Vocational Civics.

Civics dan PKn dalam Perkembangannya

- Program pendidikan bagi warga negara bertujuan agar setiap warga negara menjadi warga negara sebagaimana yang diharapkan oleh negara.
- Setiap Negara memiliki cita-cita tentang warga negaranya, maka itu diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan.
- Perkembangan PKn di Indonesia sedikit banyak dipengaruhi oleh Civic Education di Amerika Serikat.
- Civics pertama kali dikenalkan oleh Legiun Veteran Amerika yang tujuannya adalah untuk meng-Amerika-kan bangsa Amerika yang bervariasi latar belakang budaya, ras, dan asal negaranya.
- Civics mulai diajarkan di Amerika Serikat pada tahun 1870.

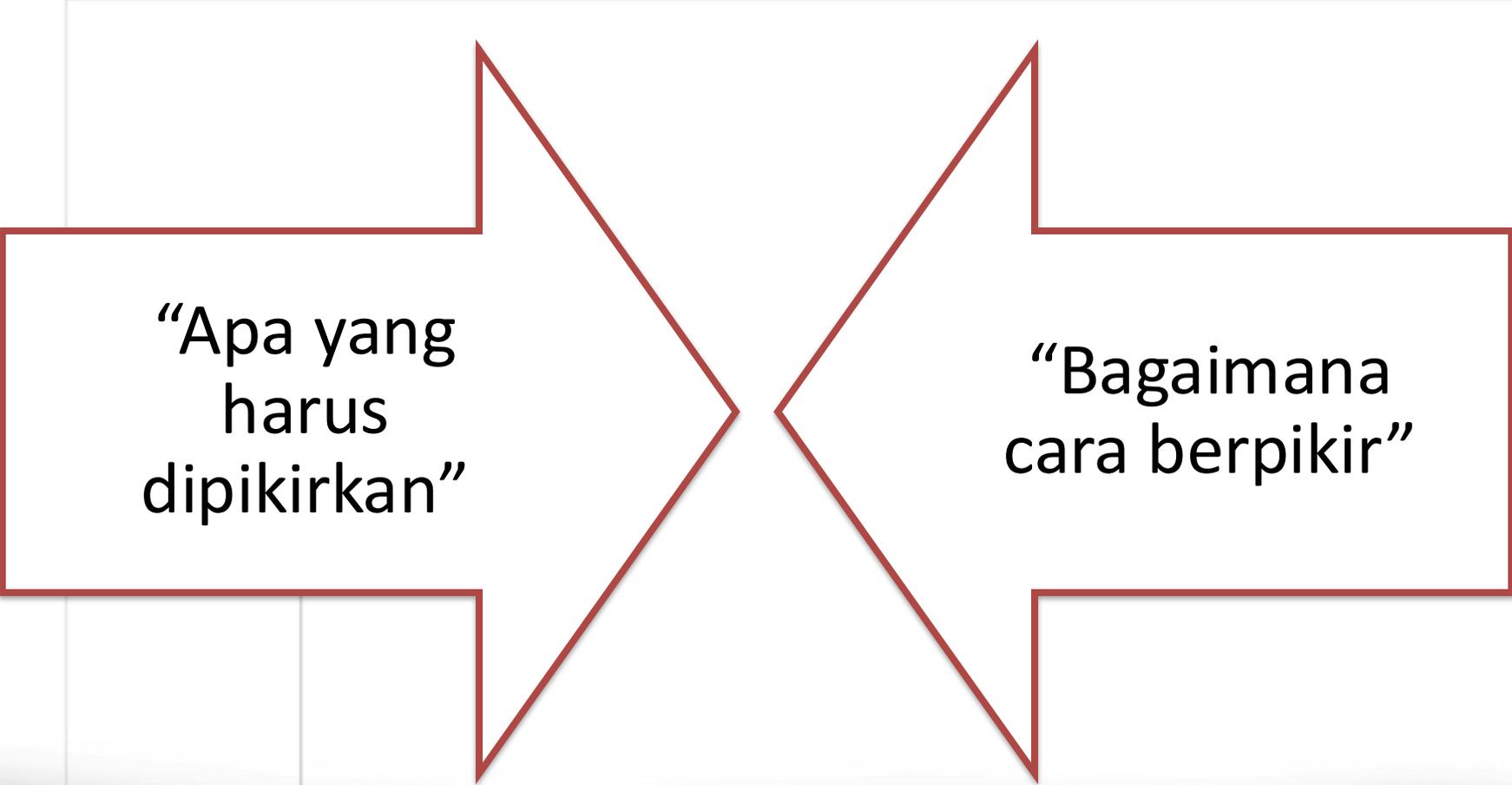
Civics dan PKn dalam Perkembangannya

- Para Legiun Veteran Amerika tersebut menekankan pada aspek teoritik.
- Hal tersebut berorientasi pada pendidikan karakter dan patriotisme sebagaimana dikemukakan oleh Butts dalam Stanley Wronski and Bragaw, (1986) dengan menyebutnya “as affection for commitment to the American Society and Government.”

Awal Perkembangan Civics dan Civic Education di Amerika Serikat

- Pembelajaran PKn secara umum harus ditekankan pada upaya melatih pikiran para pelajar dengan menghafal (rote memory/memorization), mengarahkan, dan menasihati secara teratur dengan bahan yang baik-baik.
- Pengajaran Civics dan kewarganegaraan bersifat indoktrinasi atau disebut “parrot like instruction”, atau “watering down.”

Awal Perkembangan Civics dan Civic Education di Amerika Serikat



“Apa yang harus dipikirkan”

“Bagaimana cara berpikir”

Ciri-ciri Warga Negara yang Baik (Gross and Zeleney (1958: 9))

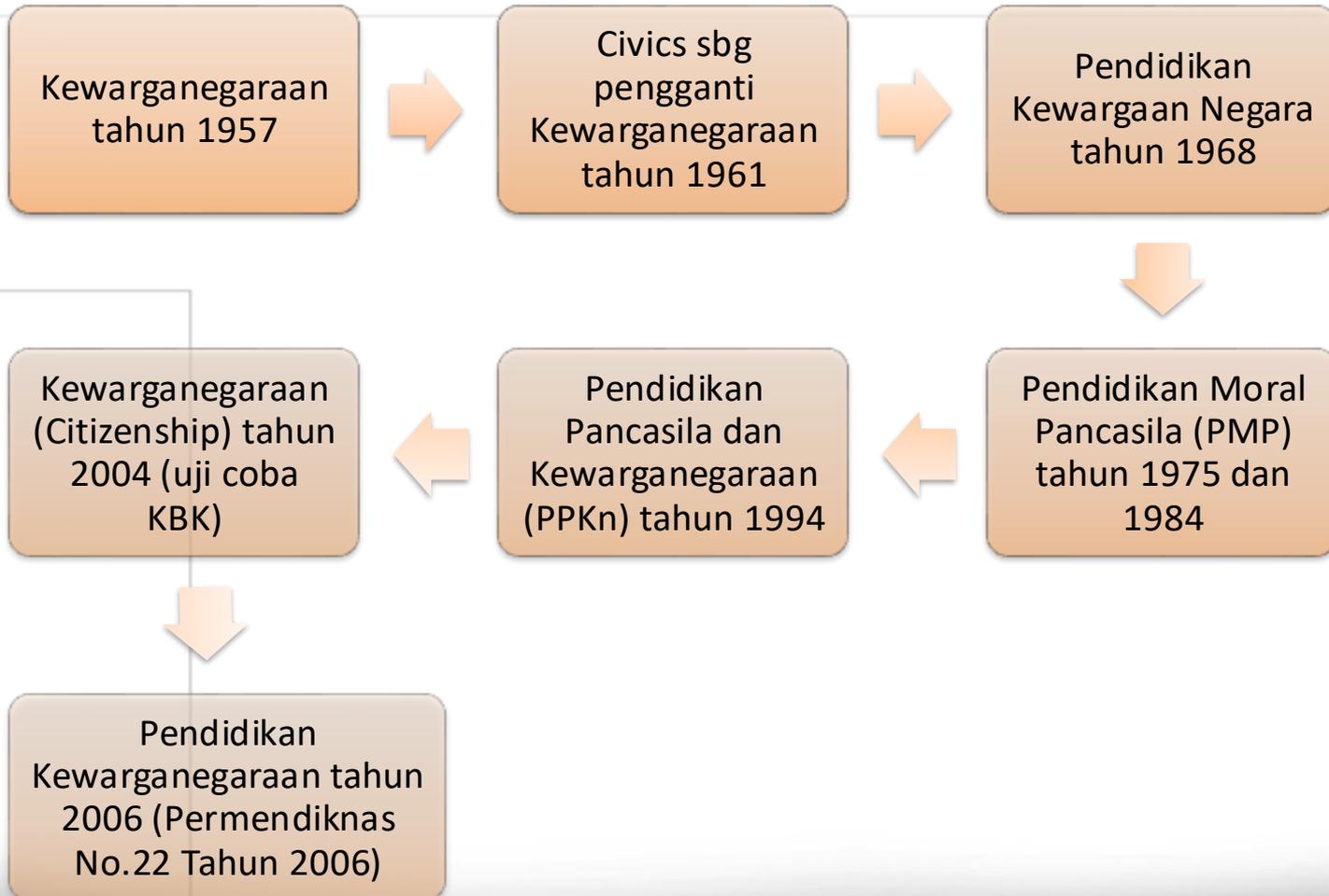
- Menghargai nilai-nilai demokrasi dan mendasarkan tindakannya pada nilai-nilai tersebut;
- Mengenali masalah-masalah sosial pada masa itu dan mempunyai kemauan serta kemampuan untuk berupaya mencari solusinya;
- Sadar dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia;
- mempraktikkan hubungan kemanusiaan yang demokratis dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat; dan
- Memiliki dan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam masyarakat demokratis.

PKn mengemban misi utama memupuk dan mengembangkan warga negara agar memiliki nilai-nilai patriotisme serta membangun komitmen terhadap nilai-nilai demokratis yang dilandasi oleh komitmen terhadap nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kemerdekaan, rasa hormat, dan kebebasan berekspresi.

Perkembangan Singkat Civics & PKn di Indonesia

- Perkembangan Ilmu Kewarganegaraan (civics) dan PKn di Indonesia banyak dipengaruhi oleh perkembangan civics dan civic education di dunia baik dalam aspek content maupun metode pembelajaran.
- Instructional Delivery System (doktrin).
- Bahan pelajaran sudah dianggap baik dan benar.
- Proses belajar mengajar menggunakan metode indoktrinasi.
- Pancasila dan UUD 1945 disebut “The Great Oughts.”
- “Telah dianggap benar” yang kebenarannya secara umum telah dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat dan bahkan telah diakui oleh bangsa-bangsa lain.

Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia Khususnya di Tingkat Sekolah



Community
Civics



Vocational
Civics



Economic
Civics

Sekian. Terimakasih...

Wasalamu
Alaikum